



Implementasi Wisata Ramah Muslim Eco Wisata Mangrove Cuku Nyi-Nyi di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan

Implementation Of Muslim Friendly Eco Tourism Cuku Nyi-Nyi Mangrove Tourism In Sidodadi Village, Teluk Pandan District

Aldo Faturizki^{1*}, Syamsul Hilal², Ani Ayu Safitri², Dian Ramadhani², Fitri Handayani², Intan Mawarni², Putri Minamas², Rahmat Ikhlas Randi P.S², Repi Dina Cahya R²
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia ^{1,2}

*Email: aldofaturizki13@gmail.com

Article History:

Received: July 12, 2024;

Revised: August 20, 2024;

Accepted: September 10, 2024;

Published: September 11, 2024;

Keywords:

Eco Wisata,

Mangrove,

Muslim Friendly,

Abstract: *Muslim-friendly tourism is a tourism that is developed by providing facilities needed by Muslim tourists, ranging from facilities for places of worship to worship equipment, such as mukena, sarongs, and prayer mats. Muslim-friendly tourism has been widely developed in various tourist attractions in Indonesia. This research aims to implement Muslim-friendly tourism in Cuku Nyi-Nyi Mangrove Ecotourism. The object of this research is the Cuku Nyi-Nyi Mangrove Ecotourism located in Sidodadi Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency, Lampung Province. This research method uses descriptive research to develop a systematic, fact-based, and accurate plan about the facts and characteristics of a particular population or region. The results of this study show that the implementation of Muslim-friendly tourism in Cuku Nyi-Nyi Mangrove Ecotourism has been successfully implemented.*

Abstrak

Wisata ramah muslim merupakan wisata yang dikembangkan dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan wisatawan muslim, mulai dari fasilitas tempat ibadah sampai perlengkapan beribadah, seperti mukena, sarung, dan sajadah. Wisata ramah muslim sudah banyak dikembangkan di berbagai tempat wisata di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan wisata ramah muslim pada Ekowisata Mangrove Cuku Nyi-Nyi. Objek penelitian ini yaitu Ekowisata Mangrove Cuku Nyi-Nyi yang terletak di Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif untuk mengembangkan rencana yang sistematis, berdasarkan fakta, dan akurat tentang fakta dan karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu. Hasil penelitian ini bahwa Implementasi wisata ramah muslim pada Ekowisata Mangrove Cuku Nyi-Nyi telah berhasil diterapkan.

Kata Kunci: Wisata Ramah Muslim, Ekowisata Mangrove, Ekosistem Mangrove.

1. PENDAHULUAN

Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki potensi wisata khususnya wisata alam yang cukup banyak dan beragam. Wisata alam adalah wisata yang menunjukkan keindahan alam suatu tempat yang memanfaatkan potensi sumber daya alam serta ekosistemnya, baik dalam bentuk asli dari alamnya maupun setelah adanya perpaduan dengan daya cipta manusia (Kiriman, Meisye, Engka S.M, Daisy Krest, 2023). Wisata alam secara umum dipahami sebagai pemanfaatan sumber daya alam suatu tempat baik dengan pengembangan, perubahan, atau mempertahankan keaslian dari tempat wisata tersebut. Wisata alam di Indonesia sangat beragam terutama potensi wisata alam di wilayah pesisir laut yang menjadi daya tarik wisata yang banyak diminati (Iwan Setiawan, 2019).

Sebagai negara kepulauan, Indonesia mempunyai beribu-ribu pulau dengan laut yang luas sehingga sangat memungkinkan memiliki potensi wisata alam yang tersebar luas di daerah pesisir lautnya. Salah satunya yaitu potensi wisata alam ekosistem mangrove (Donesia et al., 2023). Mangrove adalah ekosistem daerah pesisir yang mempunyai nilai ekologis sosial dan ekonomi, fungsi dari hutan mangrove secara ekologis yaitu untuk mencegah abrasi serta menjaga keanekaragaman hayati, sebagai habitat hidup berbagai macam biota, sedangkan fungsi sosial dari hutan mangrove yaitu untuk wisata alam (Idrus et al., 2018). Pemanfaatan hutan mangrove sebagai tempat wisata dapat menjadi sumber penghasilan dan peningkatan perekonomian masyarakat (Rom Ali Fikri et al., 2023).

Di Indonesia hutan mangrove tersebar luas di hampir seluruh daerah pesisir, berdasarkan Peta Mangrove Nasional (PMN) yang dirilis oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada Oktober 2021, diketahui bahwa total luas ekosistem hutan mangrove Indonesia ialah 4.120.263 Ha, yang terdiri dari mangrove existing dengan luas 3.364.080 Ha, dan luas potensi habitat mangrove sebesar 756.183 Ha. Dari data tersebut habitat hutan mangrove yang dijadikan destinasi wisata salah satunya ada di Provinsi Lampung lebih tepatnya di Kabupaten Pesawaran, Kecamatan Teluk Pandan, Desa Sidodadi.

Pengembangan ekowisata mangrove di Desa Sidodadi mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat, karena ekowisata mangrove memberikan perlindungan terhadap lingkungan serta menjaga ekosistem laut dan daratan, dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang bertempat tinggal di sekitarnya. Destinasi wisata ekosistem Mangrove Cuku Nyi-Nyi di desa sidodadi telah menjadi salah satu tempat wisata yang cukup banyak dikunjungi wisatawan. Mangrove Cuku Nyi-Nyi selain dijadikan sebagai tempat wisata juga sebagai tempat edukasi mangrove dan dijadikan sebagai salah satu organisasi sekolah untuk para siswa-siswi yang ada di SMPN 25 Pesawaran. Pemberian pemahaman dan pendidikan mengenai ekowisata mangrove kepada masyarakat Desa Sidodadi memberikan dampak positif sehingga mereka akan lebih mencintai dan menjaga lingkungan serta memberikan pengetahuan pentingnya untuk melindungi hutan mangrove agar tetap lestari.

Ekowisata mangrove tidak hanya tentang wisata pengamatan lingkungan alam, akan tetapi juga tentang konsep konservasi yang melibatkan penduduk lokal dalam pengelolaannya. Ekowisata mangrove dibuat sebagai bentuk wisata yang berorientasi pada kawasan alam, yang dapat melindungi lingkungan dan ekosistem serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif untuk mengembangkan rencana yang sistematis, berdasarkan fakta, dan akurat tentang fakta dan karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif merupakan ciri penelitian yang mengungkapkan secara konkrit berbagai fenomena sosial dan alam dalam kehidupan masyarakat Kata-kata tertentu dalam definisi tersebut dimaksudkan untuk merujuk pada aspek hubungan, dampak, dan pelaksanaan kegiatan penelitian Hal ini memungkinkan peneliti untuk memilih fokus dan mengartikulasikannya dalam laporan penelitian mereka.

Peneliti mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian dan mengamati lokasi penelitian serta narasumber peneliti kemudian melakukan wawancara aktif terhadap informan yang tepat untuk memperoleh pendapat dan gagasannya tentang topik penelitian yang dipelajari peneliti tanpa mengajukan pertanyaan khusus.

Pada tanggal 13 Juli 2024 hingga 23 Agustus 2024 telah dilaksanakan kegiatan bakti sosial di Desa Siddadi, Kecamatan Teluk Pandan, Provinsi Pesawaran penelitian ini dikhususkan pada ekowisata mangrove Kukunini yang merupakan salah satu jenis ekowisata di desa Siddadi Kegiatannya meliputi pengembangan mangrove, penghijauan, dan promosi ekowisata. Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sidodadi yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2024 sampai dengan 23 Agustus 2024 di salah satu Ekowisata Cuku Nyi Nyi. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengembangan ,penanaman dan promosi Ekowisata Mangrove.

3. HASIL

Kawasan hutan Sidodadi merupakan ekosistem hutan alam, namun kini mangrove yang ada di tepi pantai Sidodadi di Dusun I mulai ditanam oleh masyarakat setempat untuk dijadikan kolam dan dijadikan tempat wisata mangrove. Kawasan Pesawaran merupakan salah satu bagian kawasan dimana kawasan pesisir Pesawaran mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata pantai termasuk ekowisata mangrove. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa tanaman mangrove yang ada di ekosistem hutan Sidodadi terdapat tiga spesies *Rezhopora apiculata*, *Rhizophora mucronata* dan *Rhizophora stylosa*.



Gambar 1. tanaman mangrove yang ada di ekosistem hutan Sidodadi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola ekowisata di cuku nyi-nyi, ketiga spesies ini dibudidayakan karena mudah didapat dari hutan bakau sekitar dan mudah dibudidayakan.

4. DISKUSI



Gambar 2,3. serta melestarikan ekosistem mangrove yang ada di wisata Cuku Nyi-Nyi

Pengelolaan Ekowisata Cuku Nyi-Nyi yang ada di Desa Sidodadi dikelola oleh masyarakat sekitar, Pemerintahan Daerah dengan dibantu oleh binaan dari pihak PT Bukit Asam Peltar, PT PLN (Persero) UIP3B Sumatera dan LANAL. Semua pihak memiliki peran yang sangat besar dalam menjaga serta melestarikan ekosistem mangrove yang ada di wisata Cuku Nyi-Nyi. Hal ini berdasarkan wawancara yang diperoleh dari informan pengelola wisata Cuku Nyi-Nyi “Bahwa pihak luar yang memberikan kontribusi itu banyak namun yang selalu konsisten yaitu dari pihak Bukit Asam”.

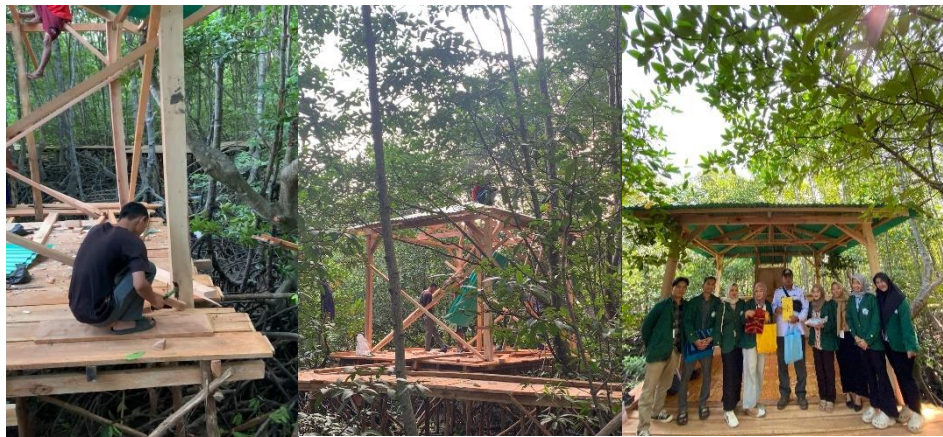
Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa peran pemerintah daerah dalam mengoptimalkan pengelolaan hutan mangrove Desa Sidodadi di Kabupaten Teluk Pandan dengan perlindungan kawasan hutan mangrove, dan juga merupakan hal yang wajib dilindungi oleh semua pihak dari pemerintah maupun dari masyarakat. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Fathul, selaku salah satu pengelola ekowisata hutan mangrove Desa Sidodadi mengatakan bahwa: “Untuk menjaga kelestarian alam desa sudah kewajiban kita semua, apalagi hutan mangrove di Desa Sidodadi memiliki daya tarik tersendiri dalam pengelolaan kawasan hutan mangrove yang di lakukan pemerintah daerah juga masyarakat desa sehingga ekowisata yang sudah di bangun ini dikenal baik di dalam maupun di luar daerah,” Berdasarkan pernyataan dan observasi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa peran pemerintah dalam pengelolaan kawasan hutan mangrove dan perlindungannya sudah sejalan dengan perencanaan, untuk menjaga pelestarian kawasan hutan mangrove tersebut melibatkan semua kalangan baik dari pemerintah maupun dari masyarakat. Selanjutnya, bahwa dalam pengelolaan kawasan hutan mangrove sangat bermanfaat dan perlu dilindungi dari segala pihak baik dari pemerintah maupun dari masyarakat.

Indonesia menjadi salah satu negara di dunia yang penduduknya mayoritas beragama islam, oleh karena itu pembangunan fasilitas untuk umat islam tersebar di seluruh Indonesia. Untuk melengkapi fasilitas tersebut maka dibangunlah wisata ramah muslim dengan menyediakan tempat dan perlengkapan ibadah untuk umat muslim. Wisata ramah muslim sudah banyak dikembangkan di berbagai tempat wisata di Indonesia. Melihat hal tersebut penelitian yang dilakukan oleh KKN 319 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2024 di Desa Sidodadi melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan membantu dan memberikan ide untuk penerapan wisata ramah muslim pada Eko Wisata Mangrove Cuku Nyi-Nyi. Pengabdian mahasiswa selama KKN maka Mahasiswa diminta untuk melakukan serangkaian kegiatan terpadu untuk menciptakan suasana positif di lingkungan masyarakat (Tristan R et al. 2020).

Implementasi wisata ramah muslim di Ekowisata Cuku Nyi-Nyi mulai dilakukan dengan pembaangunan tempat ibadah pada tanggal 28-31 Juli 2024. Pembangunan tersebut dilakukan oleh pengurus tempat wisata dan dibantu oleh mahasiswa KKN. Mahasiswa KKN juga menghibahkan beberapa perlengkapan ibadah seperti mukena sajadah dan sarung untuk diletakan pada tempat ibadah yang ada di Ekowisata Cuku Nyi-Nyi.

Pengimplementasian Ekowisata Cuku Nyi-Nyi menjadi tempat wisata ramah muslim didukung penuh oleh pemerintahan Desa Sidodadi dan masyarakat sekitar. Dengan adanya tempat dan perlengkapan ibadah di tempat wisata akan memberikan kemudahan untuk umat

muslim melaksanakan ibadah meskipun sedang berwisata, memberikan ketenangan para wisatawan muslim berwisata tanpa perlu mengawatirkan akan meninggalkan ibadah karena telah tersedianya tempat beribadah. Namun implementasi wisata ramah muslim di Ekowisata Mangrove Cuku Nyi-Nyi masih membutuhkan perhatian khusus, infrastruktur tempat beribadah yang masih seadanya serta tempat wudhu yang belum tertutup, dari segi kelayakan infrastrukturnya masih membutuhkan perhatian pemerintah dan pengelola setempat.



Gambar 4,5,6. wisata ramah muslim di Ekowisata Mangrove Cuku Nyi-Nyi

5. KESIMPULAN

Wisata ramah muslim adalah wisata yang dikembangkan dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan wisatawan muslim, mulai dari fasilitas tempat ibadah sampai perlengkapan beribadah, seperti mukena, sarung, dan sajadah. Wisata ramah muslim sudah banyak dikembangkan di berbagai tempat wisata di Indonesia. Oleh karena itu Mahasiswa KKN 319 UIN Raden Intan Lampung dalam program pengabdianannya kepada masyarakat membantu dalam mengimplementasikan wisata ramah muslim di Ekowisata Cuku Nyi-Nyi yang ada di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

Implementasi wisata ramah muslim di Ekowisata Cuku Nyi-Nyi mulai dilakukan dengan pembaangunan tempat ibadah pada tanggal 28-31 Juli 2024. Pembangunan tersebut dilakukan oleh pengurus tempat wisata dan dibantu oleh mahasiswa KKN. Mahasiswa KKN juga menghibahkan beberapa perlengkapan ibadah seperti mukena sajadah dan sarung untuk diletakan pada tempat ibadah yang ada di Ekowisata Cuku Nyi-Nyi.)

DAFTAR REFERENSI

- Donesia, E. A., Widodo, P., Saragih, H. J. R., Suwarno, P., & Widodo. (2023). Konsep blue economy dalam pengembangan wilayah pesisir dan wisata bahari di Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 1950–1959.
- Fikri, R. A., Sam, M., Lestari, Z. A., Rahmawati, T. D., Waluyo, J. H. R., & Timur, T. B. (2023). Pemanfaatan hutan mangrove sebagai sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat pesisir di Desa Sukakerta Karawang. *Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 6–9.
- Idrus, A. A., Liwa, I. M., & Hadiprayitno, G. (2018). Sosialisasi peran dan fungsi mangrove pada masyarakat di kawasan Gili Sulat Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 1(1), 52–59. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmppi/article/view/213>
- Kiriman, M., Engka, S. M., & Krest, D. T. (2023). Analisis pengembangan potensi pariwisata di Kabupaten Kepulauan Sitaro (Studi kasus di Pulau Siau). *Jurnal Berkalah Ilmiah Efisiensi*, 23(6), 181–192.
- Setiawan, I. (2019). Potensi destinasi wisata di Indonesia menuju kemandirian ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank (Sendi_U)*, 53(9), 1–6. <https://media.neliti.com/media/publications/173034-ID-potensi-destinasi-wisata-di-indonesia-me.pdf>